



KREASI: Michael (kiri) menunjukkan gelato berwarna hitam karya Kris (tengah) dan Gunawan kemarin (19/3). Warna hitam itu diperoleh dari karbon batok kelapa.

## Mahasiswa Buat Gelato Hitam dari Karbon Batok Kelapa

### Rasa dan Tekstur Tidak Berubah

**SURABAYA** - Geoffrey Gunawan Putra Pandu berhasil membuat gelato berwarna hitam alami. Warna gelap itu dihasilkan dari pemanfaatan bubuk organik karbon dari batok kelapa.

Menurut Gunawan, sapaan akrab Geoffrey Gunawan Putra Pandu, untuk membuat gelato hitam itu, dia mengubah batok kelapa menjadi arang. Lalu diproses

menjadi bubuk organik karbon. "Semua prosesnya dijaga kebersihannya. Dari awal pengeringan batok kelapa," ucapnya kemarin (19/3). Mahasiswa semester VI Akademi Sages itu menambahkan, gelato dibuat seperti pada umumnya. Kemudian ditambahkan bubuk organik karbon dari batok kelapa. Hasilnya, warna gelato menjadi hitam. Itu karena adanya perpaduan antara susu evaporasi dan whipped cream. Arang batok kelapa itu, kata

Gunawan, tidak mengubah rasa dan tekstur gelato. Justru memberikan kesan cantik pada hasil akhirnya. Ke depan, Gunawan berencana mengaplikasikan temuannya itu ke makanan lain. Dosen Pembimbing Mata Kuliah Kreatif Menu Daniel Pandu Mau mengungkapkan, mahasiswa mendapatkan waktu satu semester untuk berinovasi. Itu mulai dari riset sampai jadi produk. (omy/aph)

## Jalan Lontar Penuh Lubang dan Bergelombang

### Akses Milik Pengembang

**SURABAYA** - Jalan Lontar sejatinya bisa menjadi jalur alternatif bagi pengendara untuk menghindari kemacetan di kawasan Lontar. Sayangnya, akses penghubung ke Jalan Raya Lontar dan Jalan Raya Menganti itu kondisinya rusak parah. Saat kemarau berdebu, ketika hujan berlumpur.

Dari pengamatan, Jalan Lontar yang menuju Kelurahan Lontar kondisinya mulus teraspal. Begitu juga yang ke arah utara. Tapi, sekitar 500 meter setelahnya, tepatnya setelah underpas Lontar Lidah Kulon, jalan itu rusak. "Kalau musim kemarau berdebu, pas hujan berlumpur," kata salah satu pengendara motor Ahmadi kemarin (19/3).

Ahmadi kerap lewat jalan itu untuk menuju Jalan Raya Lontar. Itu karena bisa memotong jalur dan menghindari kemacetan. Tapi, saat hujan, Warga Lidah Kulon itu lebih memilih melintasi jalan lain. "Lubang di jalan tidak terlihat karena tertutup air. Jalan juga berlumpur," terangnya. Ada sejumlah lubang di Jalan



Kami tidak bisa masuk karena status lahannya punya developer."

**ADI GUNITA**

Kabid Jalan dan Jembatan DSDABM Surabaya



Sumber: Reparatase Jawa Pos

GRAFIS: HERLABANG/JAWA POS

Lontar. Diameternya 50 sentimeter. Kedalamannya sekitar 10 sentimeter. Bagian jalan yang belum teraspal mencapai 1 kilometer. Karena rusak, jalan itu tidak dilewati mobil.

### Urai Kepadatan

Lurah Lontar Beta Ramadhani mengungkapkan, Jalan Lontar merupakan jalur alternatif. Akses itu bisa difungsikan bila Universitas Negeri Surabaya (Unesa) menggelar wisuda. Pengendara dapat lewat jalan tersebut untuk menghindari kemacetan. "Selain radial road, jalan itu sebenarnya bisa jadi akses alternatif juga," ucapnya.

Beta menuturkan, tahun lalu, Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga (DSDABM) Surabaya berencana mengaspal jalan tersebut. Pengukuran telah berjalan. Namun, proyek itu belum berjalan. "Kami berharap Jalan Lontar segera dibenahi sehingga bisa menjadi solusi menangani kepadatan volume kendaraan di Lontar dan sekitarnya. (omy/aph)

## National Hospital Luncurkan Program Persiapan Sehat Mudik

### Cek Tubuh sebelum Pulang Kampung

**SURABAYA** - National Hospital membuat program Persiapan Sehat Mudik (PSM) bagi warga yang hendak pulang kampung. Peserta program tersebut akan menjalani serangkaian pemeriksaan kesehatan untuk

memastikan kondisi tubuhnya fit. Direktur National Hospital dr Hendera Henderi SpOG MHPM mengatakan, mudik bukan sekadar perjalanan fisik, tapi juga perjalanan emosional yang sarat makna. "Karena itu, kondisi tubuh yang prima menjadi modal utamanya," ucapnya. Menurut Hendera, pemeriksaan kondisi tubuh menjelang mudik

sangat penting. Bagi warga yang ingin mengecek kesehatan badannya, National Hospital menyediakan program PSM. "Ada pemeriksaan tekanan darah dan detak jantung hingga fungsi hati," ujarnya. Sementara itu, dr Achmad Yuniari Heryana SpA membagikan tips perjalanan mudik bersama anak-anak, balita, dan bayi yang nyaman

serta aman. Di antaranya menyiapkan diri dan keluarga, pilih moda transportasi yang tepat, jaga kesehatan selama pulang kampung, dan menikmati setiap momen bersama keluarga. "Kesehatan keluarga adalah prioritas utama, dan kami siap mendukung masyarakat untuk menjaga kesehatan mereka," terangnya. (omy/aph)



BAGI TAKJIL: CEO National Hospital Ang Hoey Tiong membagikan paket buka bersama dan menyalakan program persiapan sehat mudik.

## South Metro



RIANA SETIawan/JAWA POS

## Murid SD Al-Hikmah Bantu Sekolah Lain Belajar Al-Qur'an

### Lewat Program Siswa Mengajar

**SURABAYA** - SD Al-Hikmah Surabaya menggelar program Siswa Mengajar

**KEGIATAN SOSIAL:** Siswa Kelas 5 SD Al-Hikmah Surabaya Dastan bersama rekannya mengajar membaca Al-Qur'an kepada siswa di SDN Menanggal 601 kemarin (19/3).

Mengajar. Dalam program itu, 10 siswa dari kelas 5 diterjunkan ke beberapa sekolah, salah satunya SDN Menanggal 601 Surabaya, untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an. Koordinator Al-Qur'an SD Al-Hikmah Muhammad Rofi' mengatakan, program Siswa Mengajar tujuannya membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca

Al-Qur'an. "Dengan program ini, kami ingin menanamkan kepada anak-anak agar mereka memiliki bacaan Al-Qur'an yang baik dan kelak bisa mendakwahkan di mana pun mereka berada," ujar Rofi' saat ditemui kemarin (19/3). Metode pembelajaran Al-Qur'an dirancang menyenangkan agar materi yang disampaikan

gampang dimengerti. Kepala SDN Menanggal 601 Surabaya Mohamad Samsul Hadi mengapresiasi program Siswa Mengajar itu. Menurut dia, kegiatan itu wujud dari kerja sama yang baik antar sekolah. "Kami sudah lama bertanggung dan sering berkolaborasi dalam berbagai program. Kegiatan ini sangat positif," jelasnya. (ana/aph)

## Dishub Gandeng Bank-Vendor Kembangkan Parkir Digital

### Lebih Praktis dan Transparan

**SURABAYA** - Dinas Perhubungan (Dishub) Surabaya menggandeng bank dan vendor aplikasi untuk mengembangkan konsep sistem parkir digital atau smart parking solution. Skema parkir baru itu sudah diuji coba kawasan balai kota Selasa (18/3) lalu.

Kepala UPT Parkir Dishub Surabaya Jeane Taroreh mengatakan, uji coba baru sebatas pemetaan dan analisis terhadap pola parkir di kawasan tertentu sebelum sistem benar-benar diterapkan di tepi jalan umum (TJU).

Menurut Jeane, sistem parkir digital itu sejatinya masih dalam tahap pengembangan oleh pihak bank dan vendor. Parkir itu juga baru diuji coba di area persil atau halaman tertutup, bukan di tepi



RIANA SETIawan/JAWA POS

**CASHLESS:** Isturianto, jukir yang bertugas di Jalan Jimerto menata kendaraan kemarin (19/3). Dishub menggelar uji coba aplikasi parkir digital sebelum diterapkan.

jalan umum yang lebih kompleks. "Perlu penyesuaian sebelum diterapkan secara luas. Kami memastikan sistem tersebut dapat berjalan optimal di kondisi parkir yang lebih dinamis dan tidak hanya di area yang terkendali," terangnya.

### Keunggulan dan Tantangan

Salah satu keunggulan dari sistem parkir itu adalah penerapan pembayaran non-tunai yang dinilai lebih aman dan praktis bagi penggunanya. Data parkir tercatat secara otomatis.

Sehingga transparansi dalam pengelolaan parkir dapat ditingkatkan. Sistem itu juga lebih efisien karena pengendara tidak perlu menunggu lama untuk membayar parkir. "Bisa mengurangi antrean dan mempercepat arus keluar-masuk kendaraan," ucap Jeane.

Sistem anyar itu kata Jeane, juga menghadapi tantangan saat uji coba. Metode pembayaran yang tersedia masih terbatas pada kartu uang elektronik atau e-money dari sejumlah bank saja. (ana/aph)

## Kokoh secara Spiritual, Mapan dalam Intelektual

### Pondok Ramadhan Siswa SMP Hang Tuah 1 Surabaya

**SMP Hang Tuah 1 Surabaya** menjadikan bulan puasa sebagai momen mempertebal keimanan siswa lewat berbagai kegiatan dalam Pondok Ramadhan pada Selasa (18/3) hingga hari ini (20/3).

Selama tiga hari penuh, siswa kelas VII, VII, dan IX digembleng dalam sederet kegiatan yang dikemas dalam tema *Meraih Taqwa dan Memperbaiki Diri di Bulan Ramadhan*. Dikatakan oleh Ketua Panitia Pondok Ramadhan sekaligus guru pendidikan Agama Islam Ni' mator Rohma MPd, tujuan Pondok Ramadhan itu agar anak-anak kokoh secara spiritual dan mapan intelektual.

Di sisi spiritual, para siswa dilatih untuk bersuci yang benar, beribadah



ALFIAN RIZAL/JAWA POS

**ASAH POTENSI:** Para siswa SMP Hang Tuah 1 Surabaya belajar menulis kaligrafi. Agenda ini berlangsung saat Pondok Ramadhan yang dimulai Selasa (18/3) hingga hari ini (20/3).

salat duha, tadarus, hingga pembekalan tentang ilmu-ilmu tauhid. Sementara untuk mapan secara intelektual, sekolah melakukan penggalan potensi. Misalnya, pada pelatihan dai dan kaligrafi, diharapkan potensi siswa makin terasah dan memberikan dampak positif bagi diri sendiri, agama, orang lain, maupun lingkungannya.

Pondok Ramadhan tersebut sengaja dibuat dengan mengagendakan banyak kegiatan menarik. Hal itu untuk memfasilitasi para siswa agar mampu belajar sesuai perkembangan zamannya. "Keilmuan agama kami

berikan agar menjadi landasan kuat dalam kehidupan. Lalu, untuk penguasaan potensi, agar siswa bisa mengimplementasikan dalam kesehariannya dan menuai banyak prestasi," tutur Ni' mator Rohma.

Kegiatan itu mendapat apresiasi pengawas dari Kementerian Agama. Bahkan, pengawas dari Kemenag sempat berkunjung di hari kedua kemarin (19/3). Apresiasi itu muncul karena sekolah yang dikepalai oleh Soni Indrawanto MPd tersebut mampu melakukan gebrakan dalam Pondok Ramadhan. (ree/xav)